

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan secara berkesinambungan dengan melakukan pengkajian, menganalisa, merencanakan, melakukan, dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.B sejak mulai dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas sejak bulan maret hingga april dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Kehamilan

Selama Ny.B hamil penulis melakukan pendampingan ANC sebanyak 4 kali pada 10 Maret, 11 Maret, 14 Maret, dan 17 Maret 2021. Dari hasil pemantauan kondisi ibu normal, berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan ibu memiliki hemoroid kecil muncul pada kehamilan trimester III.

##### 2. Persalinan

Asuhan persalinan terjadi pada tanggal 21 Maret 2020 pada usia kehamilan 41+1 minggu, ibu datang mengeluhkan kenceng-kenceng muncul sejak jam 04.30 WIB. Dari hasil pemeriksaan sudah pembukaan 1 cm dan sarung tangan lendir darah. Persalinan berjalan dengan normal bayi lahir jam 12.20 WIB jenis kelamin laki-laki, BB : 3000 gram, PB : 48 cm, LK : 33 cm, LD : 31 cm, LILA : 10 cm. setelah kala III dilakukan pemasangan alat kontrasepsi IUD/AKDR dan kala IV berlangsung normal.

##### 3. Nifas

Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, kunjungan 1 pada 21 Maret 2021, kunjungan 2 pada 25 Maret 2021, kunjungan 3 pada 4 April 2021, dan kunjungan 4 pada 19 April 2021. Dari hasil pemantauan selama nifas hasil pemeriksaan proses involusi berjalan dengan normal, pengeluaran lochia sesuai dan normal, tidak ada tanda gejala infeksi atau tanda bahaya selama masa nifas.

#### 4. Bayi Baru Lahir

Kunjungan Bayi Baru Lahir dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan 1 pada 6jam-2 hari pada tanggal 21 Maret 2021, kunjungan 2 pada 3-7 hari pasca kelahiran pada 25 Maret 2021, dan kunjungan ke 3 pada 8-28 hari yaitu pada 4 April 2021. By.Ny.B sudah diberikan vitamin K, HB 0, dan imunisasi BCG pada saat kunjungan ke 3, penulis menganjurkan ibu untuk mengikuti posyandu bagi bayinya sehingga pertumbuhan dan perkembangan terpantau dan melakukan imunisasi selanjutnya.

### **B. Saran**

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan, penulis menyimpulkan saran sebagai berikut :

#### 1. Institusi

Diharapkan pada institusi untuk dapat mengembangkan materi serta trik yang diberikan pada mahasiswa sehingga meningkatkan mutu dan ketrampilan mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan mulai kehamilan, bersalin, bbl, dan nifas hingga pemberian kb sesuai standar pelayanan.

#### 2. PMB/Klinik

Disarankan pada PMB/Klinik untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan bagi klien demi meningkatkan antusias ibu hamil hingga nifas dalam pemeriksaan kondisinya. Sehingga dapat dipantau sejak hamil, bersalin, bbl, dan nifas secara berkesinambungan.

#### 3. Klien dan Keluarga

Setelah diberikanya asuhan kebidanan secara berkesinambungan oleh penulis maupun bidan dari hamil, bersalin, bbl, hingga nifas klien dapat memperoleh wawasan, pengalaman, dan informasi yang menarik dan berguna untuk kedepanya sehingga dapat mendeteksi lebih dini adanya ketidaknyamanan, tanda bahaya, maupun hal lainnya.

#### 4. Mahasiswa Kebidanan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan maupun praktik sebelumnya dapat melakukan asuhan kebidanan yang lebih maksimal untuk selanjutnya dan diterapkan dan mampu menjadi bidan professional dalam melayani asuhan kebidanan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA